

ABSTRAK

Demensia (kepikunan) pada lansia bukanlah hal yang normal, dan bisa dihambat dengan mengkonsumsi apel merah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsumsi apel merah terhadap perubahan tingkat demensia pada lansia di RT 05 RW 03 Kelurahan Wonokromo.

Metode penelitian menggunakan *Quasy Eksperimen*, populasinya 20 lansia yang mengalami gejala demensia. Pengambilan sampel secara *total sampling*, didapat 8 orang kelompok eksperimen dan 12 orang kelompok kontrol. Variabel independen penelitian ini adalah konsumsi apel merah dan variabel dependen tingkat demensia. Pengumpulan data dilakukan menggunakan MMSE dan dianalisis menggunakan Uji *Fisher Exact* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian, ada perbedaan tingkat demensia antara sebelum dan sesudah konsumsi apel merah pada kelompok studi dan kelompok kontrol. Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan $p = 0,018$. Oleh karena $p < \alpha$, H_0 ditolak, berarti ada pengaruh konsumsi apel merah terhadap perubahan tingkat demensia pada lansia di RT 05 RW 03 Kelurahan Wonokromo.

Simpulan penelitian ini adalah apel merah dapat merubah tingkat demensia. Diharapkan pada penderita demensia tetap mengkonsumsi apel merah setiap hari, dan bagi pelayanan kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang manfaat apel merah untuk demensia.

Kata kunci : Tingkat Demensia, Konsumsi Apel Merah